

Peningkatan Kompetensi Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Penulisan Artikel Berbasis Struktur IMRAD dan Manajemen Referensi Digital

Oktovina Deci Rahakbauw¹⁾; Albiansyah²⁾; Desika Andriani³⁾; Sri Rahayu⁴⁾; Ida Adhani⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} STIE Bhakti Pembangunan

Email: 1oktavinadecy@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 Juni 2026]

Revised [25 Juni 2026]

Accepted [30 Juni 2026]

KEYWORDS

Workshop Penulisan, Artikel Ilmiah, IMRAD, Beban Kerja Dosen, Manajemen Referensi.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Produktivitas publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator krusial dalam mengukur kinerja dosen dan reputasi perguruan tinggi, khususnya dalam menghadapi akreditasi LAMEMBA. Namun, banyak dosen yang mengalami kendala teknis dalam mengonversi hasil penelitian menjadi naskah jurnal yang siap dipublikasikan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen STIE Bhakti Pembangunan dalam menyusun artikel ilmiah berbasis struktur IMRAD dan manajemen referensi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan andragogi melalui ceramah interaktif, klinik naskah, dan praktik langsung (hands-on) yang dihadiri oleh 28 dosen tetap. Pengelolaan materi disentralisasi menggunakan teknologi komputasi awan guna mencegah kehilangan data. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis peserta dalam memetakan kesenjangan penelitian, menyusun kerangka artikel, dan menggunakan perangkat lunak referensi secara otomatis. Kegiatan ini menghasilkan luaran draf artikel peserta dan e-sertifikat sebagai pemenuhan beban kerja administratif (SIBKD). Diharapkan program ini berlanjut dengan pembentukan Klinik Publikasi guna mendampingi proses submisi hingga tahap penerimaan (accepted) di jurnal bereputasi.

ABSTRACT

Scientific publication productivity is a crucial indicator in measuring lecturer performance and university reputation, especially in facing LAMEMBA accreditation. However, many lecturers face technical obstacles in converting research results into journal manuscripts ready for publication. This internal Community Service (PKM) activity aims to improve the competence of STIE Bhakti Pembangunan lecturers in compiling scientific articles based on the IMRAD structure and reference management. The implementation method uses an andragogical approach through interactive lectures, manuscript clinics, and hands-on practice attended by 28 permanent lecturers. Material management is centralized using cloud computing technology to prevent data loss. The results of the activity indicate an increase in participants' understanding and practical skills in mapping research gaps, compiling article frameworks, and using reference software automatically. This activity produced participant article drafts and e-certificates as fulfillment of administrative workloads (SIBKD). It is hoped that this program will continue with the formation of a Publication Clinic to assist the submission process to the acceptance stage in reputable journals.

PENDAHULUAN

Dinamika tata kelola pendidikan tinggi di Indonesia mewajibkan setiap pendidik untuk secara konsisten dan berkesinambungan menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005). Dari ketiga pilar tersebut, pilar penelitian dan publikasi ilmiah seringkali menjadi tantangan terbesar namun memiliki bobot dan dampak yang paling signifikan terhadap rekam jejak karier akademik individu dan penilaian akreditasi institusi (Ristekdikti, 2019). Perguruan tinggi pada era modern tidak sekadar berfungsi sebagai agen transmisi pengetahuan (*knowledge transmission*), melainkan diamanatkan dengan kuat untuk bertransformasi menjadi agen pencipta pengetahuan (*knowledge creation*).

Dalam ekosistem penciptaan pengetahuan ini, diseminasi hasil riset dalam bentuk publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA (Science and Technology Index) maupun jurnal internasional bereputasi menjadi sebuah parameter absolut (Kemenristekbrin, 2020). STIE Bhakti Pembangunan, sebagai institusi perguruan tinggi yang memiliki komitmen mencetak sumber daya manusia yang unggul di bidang ekonomi, manajemen, akuntansi, dan perpajakan, menyadari sepenuhnya bahwa portofolio riset jajarannya harus terus didorong secara terstruktur. Hal ini menjadi semakin mendesak seiring dengan pemutakhiran instrumen akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Instrumen LAMEMBA menuntut standar evaluasi yang lebih ketat dan komprehensif, di mana kuantitas, kualitas luaran (*output*) penelitian, hingga tingkat sitasi karya dosen dinilai secara detail (LAMEMBA, 2023).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak dosen sejatinya telah melakukan kegiatan penelitian yang substansial dan kaya akan data empiris. Penelitian-penelitian tersebut bervariasi, mulai dari analisis perilaku UMKM, evaluasi kinerja laporan keuangan, hingga tren pengungkapan tata kelola dan pelaporan keberlanjutan atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Namun, proses rantai diseminasi pengetahuan tersebut sering terhenti atau terhambat secara signifikan pada tahap penulisan manuskrip jurnal (Belcher, 2019). Hambatan ini umumnya disebabkan oleh kesulitan teknis dalam mengorganisasi ide mentah ke dalam struktur standar akademik internasional, yakni IMRAD (*Introduction, Method, Result, And Discussion*) (Cargill, 2021).

Selain kendala konseptual terkait struktur, para dosen juga kerap mengalami kesulitan dalam mematuhi panduan gaya selingkung (*author guidelines*) dari masing-masing penerbit jurnal, serta kelemahan teknis dalam mengoperasikan aplikasi manajemen referensi (seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote) (Purnomo dkk., 2021). Kesalahan dalam format pengutipan seringkali menjadi alasan utama sebuah naskah ditolak langsung oleh dewan editor (*desk-reject*) sebelum memasuki tahapan review sejawat (*peer-review*) (Gastel, 2022).

Berangkat dari kesenjangan (*gap*) antara tingginya potensi riset yang dimiliki dan luaran publikasi nyata tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Bhakti Pembangunan menginisiasi sebuah intervensi akademis. Intervensi ini diwujudkan melalui "Workshop Penulisan Artikel Ilmiah", sebuah pelatihan intensif yang dirancang untuk membimbing dosen dari tahap prakonsepsi naskah hingga manuskrip siap dilakukan submisi (*submission-ready*). Kegiatan pendampingan ini merupakan wujud nyata kepedulian dan tanggung jawab institusi terhadap pengembangan kapasitas profesional dan kapabilitas dosen tetapnya. (Deci, 2024)

Tujuan utama dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah: (1) Memberikan pemahaman teoretis yang kuat sekaligus pendampingan praktikal kepada para dosen mengenai teknik menulis artikel ilmiah yang tajam, logis, dan metodologis; (2) Menyediakan infrastruktur pendukung tata kelola materi riset secara digital (*cloud-based*) untuk efisiensi; dan (3) Menerbitkan luaran administratif berupa sertifikat elektronik sebagai instrumen sah pendukung kelengkapan portofolio Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (SIBKD) semester berjalan.

METODE

Pendekatan dan Khalayak Sasaran

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internal ini menggunakan pendekatan andragogi (pembelajaran orang dewasa) yang terintegrasi. Pendekatan ini dipilih karena karakteristik peserta yang merupakan praktisi akademik dan tenaga pendidik. (Sugiyono, 2021) Peserta tidak hanya membutuhkan teori, melainkan solusi teknis berbasis masalah nyata (*problem-based learning*) yang mereka hadapi dalam menyusun naskah. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh dosen tetap di lingkungan STIE Bhakti Pembangunan. Berdasarkan data presensi, kegiatan ini diikuti secara aktif oleh 28 (dua puluh delapan) orang dosen dari berbagai latar belakang kepakaran, baik manajemen, akuntansi, maupun disiplin ilmu ekonomi lainnya.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Guna menjamin kedalaman fokus materi dan menghindari gangguan jadwal mengajar reguler, workshop ini diagendakan secara terencana dengan mengalokasikan waktu penuh dalam satu hari kerja (*full-day workshop*). Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 17 Februari 2025, bertempat di Ruang Kelas / Aula Serbaguna STIE Bhakti Pembangunan. Alokasi waktu dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB.

Tahapan Pelaksanaan

Skema pelatihan dipadukan melalui ceramah interaktif, klinik bedah naskah, dan praktik langsung menggunakan perangkat komputer (*hands-on practice*). Tahapan pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Prakondisi dan Pembukaan: Kegiatan dimulai dengan pemaparan garis besar mengenai ekosistem tata kelola publikasi di Indonesia. Pada sesi ini, dipaparkan pula kebijakan strategis dan skema insentif institusi STIE Bhakti Pembangunan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karyanya di jurnal bereputasi tinggi.
2. Sesi Paparan Materi Utama (Konseptual): Sesi ini berfokus pada pembedahan anatomi artikel yang berkualitas. Fasilitator menguraikan secara mendalam bagaimana merumuskan latar belakang yang memuat *research gap* (kesenjangan empiris atau teoretis) dan kebaruan (*novelty*). Selain itu, peserta diberikan pembekalan literasi informasi mengenai strategi jitu memilih jurnal target (khususnya jurnal

- terindeks SINTA) dan memitigasi risiko terjebak dalam kategori jurnal pemangsa (*predatory journals*).
3. Klinik Naskah dan Praktik Langsung (Teknikal): Ini merupakan fase krusial dalam workshop. Peserta diinstruksikan untuk membawa dan membuka draf laporan penelitian atau tesis/disertasi mereka masing-masing pada komputer jinjing (*laptop*). Fasilitator memberikan asistensi satu-demi-satu untuk menstrukturkan ulang kerangka tulisan, meracik judul yang atraktif, dan melatih teknik memparafrase kalimat menggunakan bantuan AI dan peranti linguistik guna menekan skor cek kesamaan (*similarity index*) pada aplikasi Turnitin.
 4. Praktik Manajemen Referensi Otomatis: Peserta dibimbing langsung untuk melakukan instalasi, sinkronisasi, dan pengutipan (*citation mapping*) menggunakan aplikasi manajemen referensi. Peserta berlatih mengubah gaya kutipan dari format APA (*American Psychological Association*) ke format IEEE atau Harvard sesuai tuntutan jurnal target dalam hitungan detik.



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Publikasi Ilmiah

Infrastruktur Pendukung Sentralisasi Berbasis Cloud

Salah satu metodologi penting yang diadaptasi dalam pelaksanaan ini adalah manajemen logistik dokumen. Berdasarkan evaluasi historis kepanitiaan, penyebaran salinan materi menggunakan media fisik seperti disk lepas (*flashdisk*) seringkali tidak efektif. Risiko perpindahan perangkat lunak perusak (*malware/virus*), fail yang rusak (*corrupted*), atau ketidaksengajaan terhapusnya data oleh dosen (*human error*) sangat tinggi. Merespons hal tersebut, panitia menerapkan tata kelola modern melalui kebijakan sentralisasi dokumen (*cloud storage policy*). Seluruh bahan tayang (*slide*), templat draf jurnal, pedoman gaya selingkung LAMEMBA, serta tautan pengunduhan perangkat lunak pendukung didistribusikan secara terpusat melalui satu gerbang utama, yakni Google Drive. Hal ini menggaransi aksesibilitas materi secara permanen (kapan pun dan di mana pun) bagi seluruh peserta, sekaligus melatih digitalisasi pengarsipan para dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Pembukaan dan Arahan Pimpinan Institusi

Pelaksanaan workshop penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan khidmat, disiplin, dan tepat waktu. Momentum penting dari kegiatan ini adalah peresmian acara yang dibuka langsung oleh Bapak Yustinus Rawi Dandono, M.B.A., selaku Ketua STIE Bhakti Pembangunan. Kehadiran pimpinan tertinggi ini memberikan suntikan motivasi moral (*moral suasion*) bagi para tenaga pendidik.

Gambar 1. Foto Peserta dan Narasumber



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Dalam amanat pembukaannya, beliau menegaskan kembali komitmen institusional STIE Bhakti Pembangunan dalam memberikan fasilitasi optimal bagi setiap kegiatan akademik. Pimpinan juga menyoroti pentingnya meruntuhkan sekat ego-sektoral ilmu guna menciptakan kolaborasi riset lintas-disiplin antar dosen. Karya bersama (*co-authorship*) diyakini mampu mengangkat nilai tambah (*value proposition*) dan reputasi kampus secara eksponensial di mata asesor akreditasi LAMEMBA serta di hadapan masyarakat ilmiah yang lebih luas.

Capaian Sesi Praktik Langsung (*Hands-on*)

Memasuki sesi teknis pasca-pembukaan, dinamika di dalam ruang kelas serbaguna STIE Bhakti Pembangunan berlangsung sangat interaktif, hidup, dan aplikatif. Tingkat partisipasi absolut yang mencapai 28 peserta ini secara empiris merepresentasikan komitmen solid dari jajaran dosen tetap untuk meningkatkan mutu diri.

Salah satu capaian konseptual (*conceptual breakthrough*) yang sangat terasa dari hasil klinik naskah ini adalah terbentuknya pemahaman kolektif mengenai alur penulisan IMRAD yang komprehensif. Berdasarkan observasi pendampingan, sebagian dosen sebelumnya masih mengalami kebingungan metodologis dalam membedakan proporsi penulisan pada Bab Hasil (*Results*) dan Bab Pembahasan (*Discussion*). Praktik pengorganisasian manuskrip sebelumnya kerap mencampurkan antara penyajian data statistik mentah dengan analisis diskursus. Pasca-sesi inkubasi materi, peserta telah memiliki peta jalan (*roadmap*) penyusunan yang sangat gamblang:

1. Bagaimana mengekstraksi data keluaran (*output*) perangkat lunak statistik (SPSS, EViews, SmartPLS) ke dalam bentuk tabel format jurnal yang bersih (tanpa garis vertikal).
2. Bagaimana menarasikan temuan tanpa harus mengulang pembacaan seluruh angka di dalam tabel.
3. Bagaimana menautkan temuan empiris tersebut dengan teori-teori *grand theory*, serta menghadapkannya pada studi empiris dari literatur-literatur mutakhir.

Proses pendampingan intensif ini dikawal ketat oleh narasumber ahli hingga berakhir secara paripurna pada pukul 17.00 WIB. Pemilihan durasi waktu (8 jam kerja) yang cukup panjang ini terbukti bukan sebuah pemborosan, melainkan investasi waktu yang sangat dimaksimalkan untuk proses 'inkubasi naskah'. Hasil riil dari kegiatan hari itu menunjukkan bahwa sebagian besar rancangan naskah (*draft*) yang disimulasikan oleh peserta kini telah mencapai tahapan kematangan struktural sekitar 60-70%, dan diproyeksikan akan siap untuk diserahkan (*submit*) ke portal Open Journal Systems (OJS) pengelola jurnal pada beberapa bulan mendatang.

Luaran Administratif dan Dampak Beban Kerja Dosen

Sebagaimana esensi dari tata kelola kegiatan tridharma yang modern, segala bentuk pengabdian maupun pelatihan profesional harus dapat diukur, diverifikasi, dan memberikan dampak administratif yang riil. Luaran administratif dari workshop ini telah dikelola dengan sangat baik oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE BP.

Sebagai bentuk legalitas dan validasi keikutsertaan, segenap 28 dosen yang telah berpartisipasi secara utuh dari awal hingga purna acara telah dianugerahi dokumen sah berupa e-sertifikat kepesertaan. Pembagian sertifikat elektronik ini memiliki nilai pragmatis yang sangat krusial dalam kerangka akuntabilitas individu dan institusi. Dokumen tersebut dapat secara langsung diinput ke dalam portal Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) maupun Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (SIBKD) masing-masing dosen. Hal ini diakui sebagai manifestasi konkret pemenuhan kewajiban pengembangan diri dan peningkatan kompetensi profesi di semester akademik yang sedang berjalan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Merujuk pada keseluruhan tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat internal, observasi jalannya acara, hingga analisis luaran akhir, maka ditarik beberapa kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Kegiatan "Workshop Penulisan Artikel Ilmiah" telah berhasil secara efektif membuka wawasan (*horizon of knowledge*) dan mentransformasi paradigma para dosen STIE Bhakti Pembangunan mengenai urgensi dan teknik penyusunan publikasi berbasis standar IMRAD.
2. Metode pendampingan klinik secara langsung (*hands-on*) terbukti efektif dalam memecah kebuntuan menulis (*writer's block*) dosen, memfasilitasi mereka dalam memetakan referensi, serta mempercepat proses pemformatan sitasi secara digital.
3. Infrastruktur tata kelola dokumen melalui integrasi penyimpanan awan (*Google Drive*) terbukti menjadi instrumen mitigasi risiko yang efisien guna mencegah kerugian materiil akibat hilangnya draf atau arsip panduan penulisan.
4. Acara berjalan tepat waktu, tertib, dengan capaian partisipasi maksimal dari 28 peserta. Pembagian e-sertifikat telah menjamin aspek validitas keikutsertaan yang bermanfaat langsung untuk kebutuhan pelaporan BKD pada SISTER dosen.

Saran

Dalam rangka menjaga keberlanjutan (*sustainability*) program dan mewujudkan prinsip perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*), tim pelaksana merekomendasikan hal-hal strategis berikut:

1. Inisiasi Klinik Publikasi Pasca-Workshop: Institusi melalui LPPM perlu melembagakan tim satuan tugas (satgas) kecil berbentuk "Klinik Publikasi" yang bertugas secara permanen. Fungsinya adalah memonitor, mendampingi proses komunikasi dengan editor jurnal (seperti proses *revise and resubmit*), hingga draf yang telah disimulasikan benar-benar dipublikasikan (*published*).
2. Diversifikasi Tema Workshop Lanjutan: Pada masa mendatang, sangat krusial untuk menyelenggarakan pelatihan dengan tema yang dipersempit (*niche*). Misalnya, mengadakan workshop pengolahan data statistik tingkat lanjut (seperti Pelatihan PLS-SEM) atau bedah tuntas penyusunan daftar pustaka kompleks, demi melengkapi portofolio kompetensi riset dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan dengan penuh rasa syukur menghaturkan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Yustinus Rawi Dandono, M.B.A., selaku Ketua STIE Bhakti Pembangunan beserta jajaran wakil ketua, atas dukungan moril, izin pelaksanaan, serta dukungan operasional kegiatan ini secara penuh.

2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Bhakti Pembangunan atas fasilitas penyusunan proposal dan pencairan dana kegiatan.
3. Segenap kolega dosen tetap STIE Bhakti Pembangunan yang telah berpartisipasi dengan antusiasme yang luar biasa, berkolaborasi secara positif dari awal hingga tuntasnya acara. Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses tanpa semangat kebersamaan memajukan kampus tercinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Belcher, W. L. (2019). *Writing Your Journal Article in Twelve Weeks: A Guide to Academic Publishing Success* (2nd ed.). University of Chicago Press.
- Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). *Writing scientific research articles: Strategy and steps* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Deci, O. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau Tahun 2023. *Oktovina Deci*, 2(1), 69–84.
- Gastel, B., & Day, R. A. (2022). *How to write and publish a scientific paper* (9th ed.). Greenwood.
- Kemenristekbrin. (2020). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional*. Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia.
- Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). (2023). *Instrumen Akreditasi Program Studi: Pedoman dan Penilaian Kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: LAMEMBA.
- Purnomo, A., Asitah, N., & Rosyidah, E. (2021). *Strategi Menembus Jurnal Terindeks Scopus dan SINTA: Teori dan Praktik Manajemen Referensi*. Deepublish.
- Ristekdikti. (2019). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Jurnal Bereputasi*. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th ed.). CV.Afabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157